

ABSTRAK

Philomena Theresia Nggowa Dapa. 2017. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Menggunakan Paradigma Pedagogi Reflektif dan Model Pembelajaran *Problem Solving* Pada Materi Garis Singgung Lingkaran di Kelas VIII H SMP Negeri 1 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran matematika membutuhkan pendekatan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan dari guru maupun siswa. Pendekatan yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran matematika adalah Paradigma Pedagogi Reflektif serta perangkat pembelajaran yang dapat mengakomodasi kegiatan pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat kualitas dari perangkat pembelajaran menggunakan Paradigma Pedagogi Reflektif serta respon guru dan siswa mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran matematika menggunakan Paradigma Pedagogi Reflektif.

Peneliti menggunakan prosedur penelitian dan pengembangan Sugiyono, yang meliputi: (1) PotensidanMasalah, (2) Pengumpulan Data, (3) Desain Produk, (4) ValidasiDesain, (5) Revisi Desain, (6) Uji Coba Produk, dan (7) Revisi Produk. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan adalah silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, bahan ajar, tes, penilaian sikap dan alat peraga. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 Yogyakarta. Objek penelitian ini adalah semua perangkat pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner, wawancara dan tes.

Berdasarkan hasil penelitian perangkat pembelajaran matematika menggunakan Paradigma Pedagogi Reflektif memiliki kualitas sangat baik, hal ini dapat ditunjukan pada perolehan rata-rata 4,38. Kualitas perangkat pembelajaran diperoleh berdasarkan rata-rata hasil validasi perangkat pembelajaran yakni 3,82(kriteria baik), tes hasil belajar siswa dengan perolehan 4,56(kriteria sangat baik), penilaian *conscience* dengan perolehan rata-rata 4,62(kriteria sangat baik), penilaian *compassion* dengan perolehan rata-rata 4,72(kriteria sangat baik) dan hasil perolehan konversi rata-rata kuesioner 3,67(kriteria baik). Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan refleksi, respon guru dan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan Paradigma Pedagogi Reflektif sangat baik, selain itu respon siswa dapat dilihat dari kriteria hasil pengisian kuesioner tergolong dalam kriteria baik yang dapat ditunjukan dari perolehan rata-rata 105,7.

Kata Kunci :Perangkat pembelajaran PPR, model pembelajaran *Problem Solving*, Garis Singgung Lingkaran.

ABSTRACT

Philomena Theresia Nggowa Dapa. 2017. Developing Mathematics Learning Set by Using Reflective Pedagogy Paradigm and Problem Solving Learning Model on Tangent to The Circle Subject Matter for Grade VIII SMP Negeri 1 Yogyakarta. Thesis. Mathematics Education Study Program, Departement of Mathematics and Science Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma Universi

Implementation of mathematics learning activities requires a proper approach and in accordance with the needs of teachers and students. The right approach for the implementation of mathematics learning activities is the Reflective Pedagogy Paradigm and the learning set that can accommodate the learning activities. Therefore, this research is raining to see the quality of developing mathematics learning set by using reflective pedagogy paradigm as well as teacher and student response regarding the implementation of mathematics learning activities using the Reflective Pedagogical Paradigm.

Researchers use Sugiyono's research and development procedures, which include: (1) Potentials and Problems, (2) Data Gathering, (3) Product Design, (4) Design Validation, (5) Design Revision, (6) Product Testing, (7) Product Revision. Learning set developed are syllabus, lesson plan, teaching materials, test, attitude assessment and props. The subject of this research is the students of class VIII H SMP Negeri 1 Yogyakarta. The object of this study is all learning devices developed by researchers. Data gathering techniques used were observations, questionnaires, interviews and tests.

Based on the result of the study of mathematics learning set by using Reflective Pedagogy Paradigm has very good quality, it can be shown on the average acquisition 4,38 which belong to very good criteria. Obtaining quality learning set based on the average results of validation of the learning set earned an average of 3,82 (good criteria), the test results of student learning with the acquisition of 4,56 (very good criteria), with the acquisition of conscience ratings average 4,62 (very good criteria), compassion ratings with an average gain of 4,72 (very good criteria) and the result of the acquisition of the average conversion questionnaire 3,67 (good criteria). Based on the results of interviews, observation and reflection, teacher and student responses to the implementation of learning using the Reflective Pedagogical Paradigm is very good, in addition the student response can be seen from the criteria of pengiasian kuesioner pertained in good criteria which can be indicated from the average acquisition 105,7.

Keywords: PPR learning tools, learning model Problem Solving, Tangent to the Circle.